

ABSTRAK

Metro Ethernet merupakan perangkat layer 2 dan layer 3 pada teknologi berbasis internet protocol. Perangkat ini menyediakan interface untuk layanan triple play. Media transmisi menggunakan fiber optic. Dengan panjang gelombang yang harus sesuai dengan interfacenya. Media transmisi metro Ethernet ada yang menggunakan topologi point to point. Sistem ini sangat riskan apabila terjadi gangguan pada media transmisinya karena layanan langsung terisolir atau adanya collision pada jalur yang digunakan untuk pengalihan trafik. Untuk menghindari terjadinya kegagalan pada pengiriman informasi dari sumber ke tujuan diperlukan perencanaan pemindahan/kontingansi plan trafik yang matang. Pada kontingansi plan ME 7750 SR 12 di jalur Pluit – Dutamas di PT. Telekomunikasi Indonesia, pengguna voice, data, VOIP, VPNIP sangatlah besar pada ruas Pluit – Dutamas. Jika terjadi collision maka data tersebut akan menumpuk hal ini akan menyebabkan terjadinya delay atau kegagalan dalam mengirimkan data, dengan kontingansi plan pada saat terjadinya collision atau emergency maka sebagian data akan dialihkan ke ruas lainnya agar dapat sampai ke ruas Dutamas. Jalur yang digunakan untuk kontingansi plan pada ruas Pluit – Dutamas dengan melewati beberapa ruas lainnya diantaranya dari ruas PLT-CID-SLP-DMS masing – masing mengirimkan sinyal sebesar 10 G. Dimana sinyal informasi yang dikirimkan berlangsung pada ruas Pluit – Dutamas yang memiliki 2 jalur main dan proteksi. Dalam sistem operasi pengiriman informasi yang sedang berlangsung masing-masing akan terhubung dengan Aggregate dan Optical line. Kontingansi plan ini dilakukan untuk menangani gangguan pada sinyal informasi yang dikirim pada ruas Pluit – Dutamas untuk mengantisipasi terjadinya gangguan pada jalur utama (main) ke jalur alternative agar sinyal informasi dapat terkirim dengan baik tanpa harus merugikan pelanggan dan perusahaan.

Kata kunci: Kontingansi, Collision, Triple play, Metro Ethernet.

ABSTRACT

Metro Ethernet is a device layer 2 and layer 3 in this protocol. The device of internet-based technology provides interface for triple play services. Using fiber optic transmission media. With wavelengths should correspond to the metro Ethernet the interface. Media transmission anyone using point-to-point topologi. This system is very risk when there is interference on the transmission medium for the service directly isolated or their collision on the path used to divert traffic. To avoid failure in the transmission of information from the source to the destination required resettlement planning / kontingansi plan mature traffic. At kontingansi plan ME 7750 SR 12 in the path of Pluit - Dutamas in PT. Telecommunications Indonesia, the user voice, data, VOIP, VPNIP segment is very large in Pluit - Dutamas. If a collision occurs, the data will accumulate this because the delay or the failure to transmitting the data, with kontingansi plan in the event of emergency, the collision or partial data will be diverted to other roads in order to get to the segment Dutamas. Path used to kontingansi plan on road Pluit - Dutamas by passing some other segment of the segment including PLT-CID-SLP-DUMS respective transmit signals at 10 G. Where the information transmitted signal takes place on roads Pluit - Dutamas which has 2 lines and protect main. In the operating system of ongoing transmission of information each to be connected with the Aggregate and Optical line. Kontingansi plan is done to deal with interference on the signal information sent on the road Pluit - Dutamas to anticipate the disruption of the main line (MAIN) to the alternative path so that signals can be sent with good information without harming the customer and the company.

Keywords: Kontingansi, Collision, Triple play, Metro Ethernet.